

ABSTRAK

Siti Maesaroh NIM. 2249050046 **“Mediasi Dalam Proses Perceraian : Tinjauan Terhadap Kewajiban Normatif Dan Realitas Praktik (Studi di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A).”** Tesis, Bandung: Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Hukum Keluarga.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh Tingginya angka pereraian di Purwakarta, Amanat Perma No.1 Tahun 2016 Dengan Perceraian, konsep Islah dalam Hukum Islam dan hukum Indonesia Tentang Pentingnya Mediasi yaitu menempatkan perdamaian sebagai nilai utama dalam penyelesaian konflik rumah tangga. Mediasi dalam perkara.

Penelitian ini didasari rumusan masalah sebagai berikut : 1). Bagaimana proses mediasi dalam perkara perceraian menurut Perma No.1 Tahun 2016 & Hukum Islam ? 2). Bagaimana pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A? 3). Bagaimana faktor kesenjangan antara kewajiban normatif dan realitas praktik mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A ?

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui bagaimana proses mediasi dalam perkara perceraian menurut Perma No.1 Tahun 2016 & Hukum Islam. 2). Untuk mengetahui bagaimana langkah pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A. 3). Untuk mengetahui bagaimana faktor kesenjangan antara kewajiban normatif dan realitas praktik mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A.

Kerangka pemikiran penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara kewajiban normatif mediasi dalam perceraian, pelaksanaan mediasi di pengadilan, dan efektivitas mediasi, serta bagaimana kesenjangan antara norma dan praktik.

Metode penelitian yang digunakan Adalah Jenis penelitian lapangan (field research) karena penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas IA telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi yaitu 1). Bahwa ketentuan mediasi dalam PERMA Nomor 1 Tahun 2016 merupakan implementasi modern dari prinsip islah dalam hukum Islam yang bertujuan mewujudkan perdamaian dan menjaga keutuhan rumah tangga. 2). Pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Purwakarta Kelas 1A terdapat peningkatan keberhasilan di tahun 2025 sekitar 47,95% dengan hasil : Mediasi Berhasil, Mediasi Tidak Dapat Dilaksanakan, Berhasil Dengan Kesepakatan, Berhasil Dengan Pencabutan & Berhasil ebagian. 3). Adapun Faktor Kesenjangan : 1.rendahnya itikad baik para pihak dalam mengikuti mediasi, 2. tingginya tingkat konflik rumah tangga yang telah berlangsung dalam waktu lama, 3. faktor psikologis dan emosional para pihak, 4. keterbatasan efektivitas mediasi dalam lingkungan peradilan, 5. Budaya hukum masyarakat yang cenderung memandang perceraian sebagai jalan keluar terakhir yang sudah diputuskan sebelum perkara diajukan ke pengadilan.